



LAPORAN KINERJA 2025

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Disusun Oleh :
Tim Penyusun Laporan
FIB Unsoed



fib@unsoed.ac.id

Jl. Dr. Soeparno 1 Karangwangkal Purwokerto

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2025 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman (FIB-UNSOED) ini dimaksudkan untuk menggambarkan upaya pelaksanaan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik, dalam rangka menuju perguruan tinggi yang memiliki otonomi yang utuh dengan diimbangi oleh akuntabilitas yang tinggi. Laporan ini juga dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan program pada tahun 2025.

Laporan ini disusun berdasarkan data dan informasi dari bidang akademik, bidang umum dan keuangan dan bidang kemahasiswaan serta informasi dari Jurusan dan masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed.

Secara garis besar laporan ini mencakup informasi mengenai perencanaan strategi, akuntabilitas kinerja yang meliputi pencapaian dan evaluasi kinerja kegiatan, masalah dan usaha penanggulangan serta akuntabilitas keuangan yang kemudian diakhiri dengan penutup. Diharapkan laporan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan laporan di Fakultas Ilmu Budaya Unsoed.

Penyusunan laporan ini telah dilakukan semaksimal mungkin, namun kami tetap merasakan kekurangannya. Oleh karena itu, kami mohon saran dan masukan untuk penyempurnaan penyusunan laporan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya laporan ini, kami sampaikan terima kasih.

Purwokerto, 26 Februari 2026

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Prof. Dr. Ely Triasih Rahayu, M. Hum.

NIP. 197108072005012003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB 1.PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	4
D. Sumber Daya Manusia.....	5
E. Anggaran	6
F. Sistematika Penyajian	7
G. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
1. Visi dan Misi	9
2. Tujuan Strategis	10
3. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir.....	21
4. Program Prioritas	24
BAB III..AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kinerja	26
B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	28
C. Akuntabilitas Keuangan	44
BAB IV.PENUTUP	47
LAMPIRAN.....	48
1. Perjanjian Kinerja Awal.....	49
2. Perjanjian Kinerja Akhir	52
3. Clearance Pembangunan Gedung Layanan Pembelajaran Fakultas Ilmu Budaya.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Nilai Budaya dan Perilaku Utama Pegawai Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman	17
Tabel 2. Rencana Kinerja Awal Tahunan	21
Tabel 3. Rencana Kinerja Akhir	23
Tabel 4. Realisasi Anggaran Fakultas Ilmu Budaya	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya	5
Gambar 2. Pembimbingan Penyusunan Proposal Penelitian Publication Laboratory.....	33

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja tahunan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) berisi pertanggungjawaban kinerja Fakultas Ilmu Budaya. Kinerja FIB sesuai dengan perjanjian kinerja FIB dengan Universitas Jenderal Soedirman Tahun Anggaran 2025 terdiri dari dua komponen yaitu (Indikator Kinerja Utama) IKU dan non-IKU. IKU meliputi IKU1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; IKU 2 : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi; IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; IKU 4: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; IKU 6: Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi; IKU 9: Fakultas yang membangun Zona Integritas.

Perjanjian kinerja Non IKU meliputi : Anggaran Unit Kerja: terdiri dari Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025; PK-BLU 1: Jumlah Pendapatan BLU di Luar UKT dan IPI; RENSTRA 1 : Rataan masa studi S1; RENSTRA 2 : Rataan masa studi D3; RENSTRA 6 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan; RENSTRA 9 : Jumlah Mahasiswa Asing; RENSTRA 11 : Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni, RENSTRA 24 : Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor; RENSTRA 25 : Persentase guru besar; RENSTRA 26 : Persentase lektor kepala; RENSTRA 33 : Persentase program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3; RENSTRA 58 : Persentase nilai Efisiensi atas Pelaksanaan RKA Unit Kerja; RENSTRA 62 : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi; RENSTRA 63 : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri; RENSTRA 64 : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi.

Fakultas Ilmu Budaya melaksanakan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025 sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Perjanjian kinerja tersebut memuat indikator kinerja utama (IKU), indikator rencana strategis (RENSTRA), serta indikator kinerja keuangan yang menjadi tolok ukur keberhasilan fakultas dalam mendukung pencapaian target institusi. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025, secara umum Fakultas Ilmu Budaya menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan mayoritas indikator berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Dari aspek pengelolaan anggaran, Fakultas Ilmu Budaya memiliki pagu anggaran sebesar Rp17.807.577.000 dengan realisasi sebesar Rp17.305.665.141. Realisasi tersebut mencerminkan tingkat penyerapan anggaran yang tinggi disertai efisiensi penggunaan dana, tanpa mengurangi pencapaian target kinerja utama. Selain itu, fakultas juga berhasil mencapai nilai efisiensi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sesuai target, serta memperoleh pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) di luar UKT dan IPI sebesar Rp986.018.840,00 jauh melampaui target sebesar Rp500.000.000,00. Hal ini menunjukkan kemampuan fakultas dalam meningkatkan sumber pendanaan alternatif melalui berbagai kegiatan akademik dan kerja sama.

Pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan, Fakultas Ilmu Budaya menunjukkan kinerja yang sangat positif. Persentase lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha mencapai 78,42%, melampaui target sebesar 60%. Keberhasilan ini didukung oleh pelaksanaan tracer study yang efektif dan partisipasi aktif alumni. Selain itu, persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mencapai 42,9%, melampaui target 30%. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan juga mencapai 250 orang, melampaui target 200 orang, yang menunjukkan komitmen fakultas dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

Kualitas proses pembelajaran juga mengalami peningkatan signifikan. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus dan proyek mencapai 94,67%, jauh di atas target 50%. Hal ini menunjukkan keberhasilan fakultas dalam

mengimplementasikan pembelajaran berbasis outcome dan student-centered learning. Selain itu, rata-rata masa studi mahasiswa program Diploma mencapai 3,1 tahun, lebih baik dari target 3,2 tahun, sementara masa studi program sarjana tercatat 4,31 tahun, sedikit di atas target 4,3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah mampu menjaga efektivitas proses akademik, meskipun masih terdapat ruang perbaikan untuk meningkatkan kelulusan tepat waktu di beberapa program studi.

Dalam bidang sumber daya manusia, Fakultas Ilmu Budaya menunjukkan capaian yang sangat baik. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, industri, atau kegiatan pembimbingan di luar program studi mencapai 72,96%, jauh melampaui target 22%. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi profesional mencapai 37,96%, juga melampaui target 22%. Selain itu, target kualifikasi dosen berhasil dicapai, dengan persentase dosen berkualifikasi doktor sebesar 17%, guru besar sebesar 1%, dan lektor kepala sebesar 9%. Capaian ini menunjukkan komitmen fakultas dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik.

Dalam aspek kerja sama dan internasionalisasi, fakultas menunjukkan kemajuan yang signifikan meskipun terdapat beberapa kendala administratif. Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni mencapai target yang ditetapkan, meskipun terdapat satu perjanjian kerja sama yang masih dalam proses penandatanganan. Jumlah mahasiswa asing mencapai 13 orang, melampaui target sebanyak 7 orang, yang menunjukkan peningkatan daya tarik fakultas di tingkat internasional. Namun demikian, indikator jumlah kerjasama per program studi belum sepenuhnya mencapai target karena masih terdapat data kerja sama yang belum terinput secara optimal dalam sistem pelaporan.

Pada aspek tata kelola dan kelembagaan, Fakultas Ilmu Budaya berhasil mencapai target pembangunan Zona Integritas, yang mencerminkan komitmen terhadap peningkatan kualitas tata kelola yang bersih dan akuntabel. Selain itu, persentase program studi terakreditasi unggul mencapai 75%, sedikit di bawah target sebesar 77%. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lanjutan untuk meningkatkan kualifikasi dosen, distribusi tenaga akademik, dan pendampingan akreditasi program studi.

Secara keseluruhan, kinerja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan sebagian besar indikator kinerja utama dan indikator strategis berhasil melampaui target yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh pengelolaan anggaran

yang efisien, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi dosen, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan kewirausahaan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian, terutama dalam peningkatan jumlah kerjasama program studi, percepatan masa studi sarjana, dan peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul.

Ke depan, Fakultas Ilmu Budaya diharapkan dapat mempertahankan capaian yang telah diraih serta meningkatkan kinerja pada indikator yang belum optimal melalui penguatan sistem manajemen kinerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi kerja sama, serta penguatan tata kelola akademik dan kelembagaan. Dengan demikian, fakultas dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam mendukung pencapaian visi dan misi universitas serta meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Fakultas Ilmu Budaya berawal dari pendirian Jurusan Ilmu Budaya di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Jurusan Ilmu Budaya telah dirintis keberadaannya sejak dibentuknya Laboratorium bahasa pada tahun 1990. Laboratorium Bahasa yang kemudian berubah nama menjadi Pusat Bahasa atau *English Language Center* (ELC). pada tahun 1992 ditunjuk oleh pimpinan universitas untuk mempersiapkan penyelenggaraan Program Studi D3 Bahasa Inggris. **Instruksi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan dibentuknya panitia pendirian** program D3 Bahasa Inggris berdasarkan SK Rektor No Kept.179/PT 30.H/1/1995 dan hal itu menjadi awal terbentuknya Program Studi D3 Bahasa Inggris yang mulai dibuka tahun 1997. Dengan menginduk pada UPT Bidang Studi Bahasa, Prodi D3 Bahasa Inggris Unsoed akhirnya memperoleh SK Ditjen DIKTI nomor 456/DIKTI/Kep/1998 yang berada langsung di bawah Universitas. Sejak berdirinya Program Studi D3 Bahasa Inggris peminat untuk program ini bertambah dari tahun ke tahun. Sejak meluluskan pertama kali pada tahun 2000 permintaan untuk membuka program Studi S1 semakin banyak. Hal ini kemudian menjadi landasan untuk dibukanya Program Strata Satu Bahasa di Unsoed. Permintaan dari masyarakat ini kemudian terjawab dengan Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Inggris serta S1 Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun akademik 2003/2004 dengan dasar SK Ditjen DIKTI nomor 183/D/T 2003 tertanggal 30 Januari 2003. Tahun tersebut bersamaan dengan tahun dibukanya program Studi D3 Bahasa Mandarin berdasarkan SK Dirjen DIKTI no. 34/DIKTI/Kep/2002.

Dalam perkembangannya, keempat program studi tersebut kemudian bergabung dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di tahun 2007, dibawah naungan Jurusan Ilmu Budaya, dengan berdasarkan pada SK Rektor nomor: Kept.296/H23/OT/2007 tertanggal 24 Agustus 2007. Jurusan ini kemudian di tahun 2010 menambah jumlah prodinya dengan dibukanya Program Studi S1 Sastra Jepang dengan dasar ijin penyelenggaraan Prodi SK Mendiknas no 115/D/O/2010 tanggal 10 Agustus 2010. Fakta ini kemudian menjadikan Jurusan Ilmu Budaya sebagai satu-

satunya jurusan di FISIP Unsoed yang memiliki lima program studi. Di samping itu Jurusan Ilmu Budaya memiliki bidang keilmuan yang mencakup berbagai aspek kajian. Pada umumnya di universitas-universitas lain ilmu budaya menjadi sebuah fakultas. Hal itu menjadikan Fakultas Ilmu Budaya sebagai pilihan yang terbaik untuk segera diwujudkan.

Seiring dengan perkembangan Jurusan Ilmu Budaya pada tahun 2014, berdirilah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mulai melakukan penerimaan mahasiswa untuk angkatan pertamanya.

Setelah melalui proses pengajuan Fakultas Ilmu Budaya, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 1600/UN23/OT.01/2014 tanggal 24 Oktober 2014 Tentang Penetapan Fakultas-Fakultas Baru Universitas Jenderal Soedirman. Jurusan Ilmu Budaya meningkat menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mempelajari budaya dan bahasa serta dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasinya dalam kemajuan dan perkembangan zaman khususnya bidang bahasa dan budaya.

Dengan terbentuknya Fakultas Ilmu Budaya maka program studi di bawahnya pun berubah menjadi jurusan, sehingga di bawah Fakultas Ilmu Budaya terdapat empat jurusan yaitu Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Inggris, Jurusan Sastra Jepang dan Jurusan Pendidikan Bahasa.

Kampus Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman terletak di Jalan Dr. Soepamo daerah Karangwangkal. Lokasi kampus ini bersebelahan dengan Fakultas Peternakan dan berada di satu lingkungan dengan beberapa fakultas lain seperti Fakultas Peternakan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian, Fakultas Biologi, serta Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan.

Secara keseluruhan, Fakultas Ilmu Budaya memiliki 20 ruang kelas dengan ukuran, kapasitas dan fasilitas yang berbeda sampai saat ini keseluruhan ruang kelas tersebut memadai untuk proses belajar mengajar pada hari-hari perkuliahan, sebagian besar ruang kelas tersebut digunakan untuk proses belajar mengajar. Namun demikian, pada sore harinya, ruang tersebut digunakan untuk bermacam kegiatan, seperti kegiatan kemahasiswaan, pertemuan dan lain sebagainya. Fakultas Ilmu Budaya

memiliki 5 (lima) buah laboratorium yaitu (1) Laboratorium Pertunjukan dan Seni, (2) Laboratorium Pengembangan Pembelajaran, (3) Laboratorium Kajian Bahasa dan Sastra, (4) Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa, (5) Laboratorium Publication Laboratory, yang menunjang pelaksanaan belajar mengajar. Sampai saat ini laboratorium tersebut dalam kondisi baik dan digunakan untuk aktivitas perkuliahan. Laboratorium tersebut memiliki kapasitas 50 mahasiswa.

Setiap Jurusan di Fakultas Ilmu Budaya membatasi jumlah mahasiswa yang diterimanya. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketidakefektifan dalam proses belajar mengajar akibat tidak seimbangnya perbandingan antara jumlah dosen dan mahasiswanya. Demikian pula halnya dalam proses pembelajaran, pada mata kuliah tertentu, mahasiswa juga dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Misalnya, pada Jurusan Sastra Indonesia untuk mata kuliah kemahiran bahasa Indonesia, tiap kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Demikian pula halnya pada Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris serta Sastra Jepang dalam mata kuliah pengembangan keterampilan berbahasa dibagi dalam kelas yang kecil agar tercapai hasil yang maksimal.

Mahasiswa yang ingin belajar di Fakultas Ilmu Budaya ini harus melalui tahap penyaringan yang cukup selektif. Tes ini dilakukan untuk memilih calon-calon mahasiswa yang memenuhi syarat akademis. Dengan demikian, Mahasiswa-mahasiswa yang diterima adalah pribadi-pribadi yang memiliki kualitas baik. Berkaitan dengan tenaga pendidik. Saat ini Fakultas Ilmu Budaya memiliki 99 orang tenaga pendidik, dengan rincian 83 bergelar S2, 16 orang bergelar S3 (dan ada 6 orang lainnya sedang menempuh pendidikan S3). Para tenaga pendidik yang dimiliki adalah lulusan dari berbagai universitas yang bereputasi baik dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, kesemuanya memiliki kompetensi yang tinggi demi mencetak lulusan yang berkompeten, Seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan kegiatan belajar mengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya. Maka kualitas tenaga kependidikan yang tersedia cukup perlu ditingkatkan baik kemampuan akademik maupun kemampuan penunjangnya. Hal ini berkaitan dengan upaya terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif.

B. DASAR HUKUM

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah disusun berdasarkan

- 1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains , dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 (Kemungkinan Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Atau Hal Terkait Lainnya Dalam Lingkup Pendidikan Tinggi)
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan , Kebudayaan , Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Perguruan Tinggi

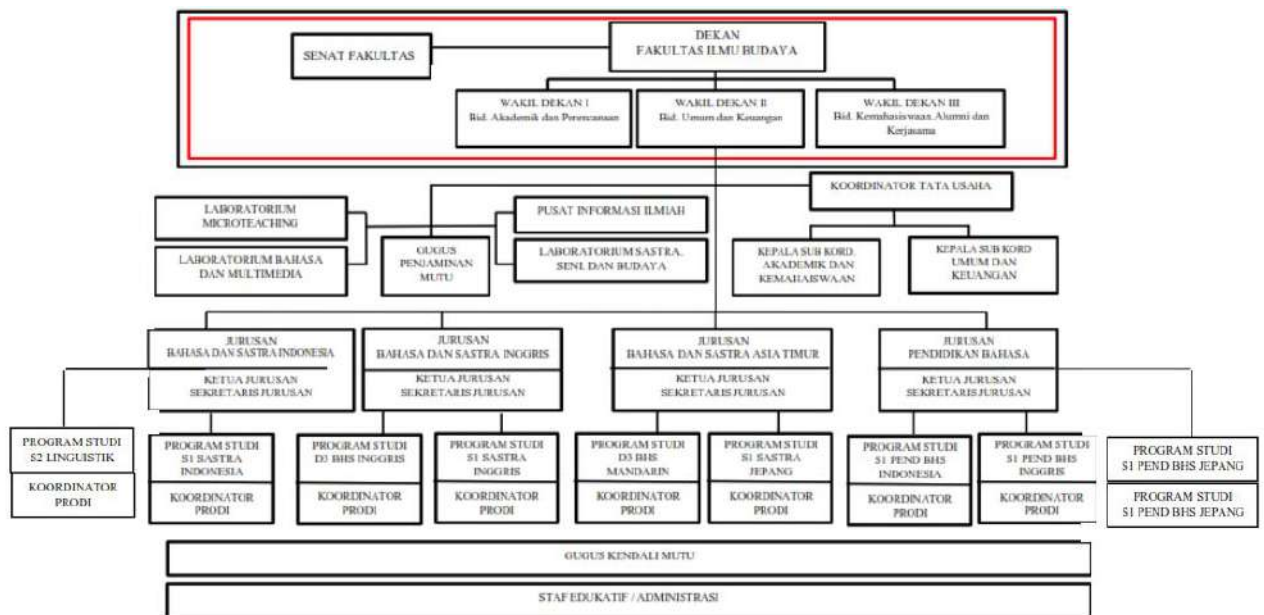
C. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Fakultas Ilmu Budaya mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang bahasa, sastra, seni, pariwisata, dan budaya. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3. FIB menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman disajikan dalam Gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman



D. SUMBER DAYA MANUSIA

Organisasi Fakultas Ilmu Budaya terdiri atas:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;

Dekan dan 3 Wakil Dekan (WD I): bidang akademik dan kemahasiswaan. WD II: bidang Umum dan Keuangan. WD.III: bidang Kemahasiswaan. Alumni dan Kerjasama.

- b. Senat Fakultas;

Senat Fakultas Ilmu Budaya terdiri dari 13 orang (1 Ketua 1 Sekretaris dan Anggota)

- c. Jurusan;

Ada 4 (empat) Jurusan dan 9 Program Studi.

1. Jurusan Bahasa Sastra Inggris mempunyai 2 Program Studi Yaitu: Program Studi S1 Sastra Inggris dengan jumlah dosen sebanyak 19 orang dan program Studi D3 Bahasa Inggris dengan jumlah dosen sebanyak 10 orang
2. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai 2 Program Studi yaitu S1 Sastra Indonesia dengan jumlah dosen sebanyak 14 orang dan S2 Linguistik dengan dosen sebanyak 5 orang

3. Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Timur mempunyai 2 program studi yaitu: Program Studi Sastra Jepang dengan jumlah dosen sebanyak 8 orang dan program Studi D3 Bahasa Mandarin dengan jumlah dosen sebanyak 12 orang
 4. Jurusan Pendidikan Bahasa yang mempunyai 3 Program Studi Yaitu: Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah dosen sebanyak 13 orang, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dengan jumlah dosen sebanyak 10 orang, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang jumlah dosen sebanyak 9 orang
- d. Laboratorium dan Pusat Informasi Ilmiah (PII);
- Fakultas Ilmu Budaya memiliki 3 (tiga) laboratorium. dan 1 Pusat Informasi Ilmiah yang masing-masing mempunyai pengelola dengan rincian.
1. Laboratorium Pertunjukan dan Seni terdiri dari 1 ketua dan 3 orang anggota.
 2. Laboratorium Pengembangan Pembelajaran terdiri dari 1 ketua dan 9 orang anggota
 3. Laboratorium Kajian Bahasa dan Sastra terdiri dari 1 ketua dan 8 orang anggota.
 4. Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa terdiri dari 1 ketua dan 8 anggota.
 5. Laboratorium *Publication Laboratory* terdiri dari 1 ketua dan 4 anggota
- PII terdiri dari 1 orang ketua. 1 orang Pustakawan dan 1 orang pelayanan
- e. Bagian Tata Usaha;
- Di bagian Tata Usaha (Administrasi) FIB diketuai oleh seorang Koordinator. 2 (dua) orang Sub Koordinator yaitu: 1) Sub Koordinator Umum dan Keuangan. 2) Sub Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan, adapun Tenaga kependidikan secara keseluruhan berjumlah 38 orang dengan rincian berdasarkan pendidikan pada :

SD	SLTP	SLTA	D2/D3	S1	S2	JUMLAH
3	1	14	3	15	2	38

E. ANGGARAN

Fakultas Ilmu Budaya pada tahun 2025 mempunyai PAGU anggaran sebesar Rp. 17.807.577.000.- dari beberapa sumber dana yaitu BOPTN. BLU. dan Uang Pangkal, yang semuanya telah direncanakan penggunaannya selama 1 tahun (2025) dengan rincian seperti pada Penetapan Kinerja tahun 2025 (tabel 3)

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman tahun 2025 sesuai Renstra Tahun 2020-2025. Analisis Capaian Kinerja (*Performance Result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif.** Menyajikan ringkasan pencapaian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2025.
2. **Bab. I - Pendahuluan.** Menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.
3. **Bab. II – Rencana Strategis. Rencana Kinerja, dan Penetapan Kinerja.** Menjelaskan Rencana Strategis. Kebijakan Program dan Strategi Pencapaian. Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2025.
4. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025.** Menjelaskan tentang Program Kegiatan, Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja meliputi pengendalian pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2025.
5. **Bab. IV - Penutup.** Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

G. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Pelaksanaan kinerja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025 menunjukkan capaian yang baik, namun masih terdapat beberapa isu strategis yang perlu mendapat perhatian. Salah satu isu utama adalah peningkatan kualitas dan daya saing lulusan. Meskipun persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha telah melampaui target, fakultas tetap perlu memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja serta mendorong kelulusan tepat waktu, mengingat rata-rata masa studi sarjana masih sedikit di atas target. Isu strategis berikutnya adalah penguatan kerjasama institusi. Capaian kerja sama per program studi belum sepenuhnya optimal, terutama dalam aspek implementasi dan

pelaporan kerja sama. Padahal, kerjasama strategis berperan penting dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan peningkatan daya saing lulusan.

Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia juga menjadi isu penting, khususnya dalam pemerataan dosen berkualifikasi doktor dan jabatan fungsional tinggi guna mendukung peningkatan akreditasi program studi. Persentase program studi terakreditasi unggul masih sedikit di bawah target, sehingga diperlukan upaya peningkatan kapasitas dosen dan penguatan program akademik. Isu lainnya adalah penguatan tata kelola dan internasionalisasi. Meskipun fakultas telah menunjukkan efisiensi anggaran dan peningkatan pendapatan, serta berhasil melampaui target jumlah mahasiswa asing, optimalisasi pengelolaan kerja sama internasional dan sistem administrasi masih perlu ditingkatkan.

Fakultas Ilmu Budaya memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Fakultas juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi dosen dan penerapan pembelajaran inovatif. Selain itu, fakultas berperan sebagai penggerak kerjasama strategis dengan berbagai mitra untuk mendukung peningkatan kualitas akademik dan reputasi institusi. Dalam aspek tata kelola, fakultas berperan memastikan pengelolaan organisasi yang transparan, efisien, dan akuntabel. Dengan menjalankan peran strategis tersebut, Fakultas Ilmu Budaya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat kelembagaan, dan mendukung pencapaian tujuan strategis universitas secara berkelanjutan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. VISI DAN MISI

a. Visi

Visi Fakultas Ilmu Budaya merupakan aspirasi, panduan, sumber inspirasi dan motivasi, pilihan strategi, energi dan identitas bagi sivitas akademika, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan agar Fakultas Ilmu Budaya bergerak ke arah yang lebih maju dan lebih baik secara komparatif dan kompetitif

Fakultas Ilmu Budaya merupakan salah satu bagian dari Universitas Jenderal Soedirman, sehingga visi yang disusun oleh Fakultas Ilmu Budaya harus menjadi pendukung Unsoed untuk mencapai visinya. Adapun visi Universitas Jenderal Soedirman adalah:

“Pada tahun 2034 Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.”

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang dihadapi dalam lima tahun mendatang dengan memperhitungkan kekuatan sebagai modal dasar, maka visi yang akan diwujudkan oleh Fakultas Ilmu Budaya Unsoed pada tahun 2025. adalah sebagai berikut:

“Pada tahun 2030 diakui secara nasional sebagai pusat pengembang ilmu-ilmu budaya berbasis kearifan lokal.”

Visi Fakultas Ilmu Budaya ini mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan tinggi yaitu:

- 1) Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi semua warga negara melalui program-program pendidikan;
- 2) Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar kerja dan pengembangan iptek untuk memberikan sumbangan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;

- 3) Meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui peningkatan produktivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi secara otonom.

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut di atas maka misi Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa dengan menyesuaikan tuntutan masyarakat, pengguna, dan pemangku kepentingan.
2. Melakukan penelitian dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa yang unggul, inovatif, dan kompetitif di tingkat nasional, regional, dan internasional.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalankan organisasi dan manajemen fakultas yang bermutu, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan fakultas.
5. Menata dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan akademik yang memberikan suasana kondusif dalam menjalankan aktivitas akademik dan non-akademik.
6. Menjalin kerja sama dengan berbagai kalangan: institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri.

2. TUJUAN DAN STRATEGI

a. Tujuan

Tujuan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed. disusun berdasarkan visi, misi dan tantangan masa depan dengan pertimbangan sumberdaya dan infrastruktur yang dimiliki. Tujuan strategic Fakultas Ilmu Budaya pada Renstra 2020-2025 adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan akademik yang berkarakter baik dan memiliki wawasan luas dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa serta mampu bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas sebagai acuan proses pengajaran
- 3) Menghasilkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang dapat berdaya guna bagi kesejahteraan masyarakat.
- 4) Mewujudkan tata kelola organisasi dan manajemen fakultas dalam melakukan pelayanan akademik secara profesional.
- 5) Mewujudkan lingkungan akademik yang kondusif sehingga dapat mendukung kreativitas sivitas akademika.
- 6) Menghasilkan kerja sama dengan berbagai kalangan: institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi.

b. Strategi

Strategi yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut:

1. Meluluskan mahasiswa dengan kompetensi dalam bidang bahasa, Sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa dengan capaian berikut
 - a. Lama masa studi yang dicapai mahasiswa Program S1 maksimal 4 tahun 3 bulan dan Program D3 maksimal 3 tahun 3 bulan.
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan minimal 3 .00 dan meningkat 0.01 setiap tahunnya.
 - c. Lulusan telah memiliki sertifikat minimal 2 macam pelatihan *soft skill*.
 - d. Lulusan atau mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan skor TOEFL minimal 400 untuk program studi non-berbahasa Inggris dan 450 untuk program studi berbahasa Inggris.
 - e. Masa tunggu kerja lulusan maksimal 6 bulan.
2. Dihasilkannya karya ilmiah di bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa dengan spesifikasi capaian:
 - a. Meningkatnya jumlah publikasi dosen
 - b. Menerbitkan buku rata-rata 2 buku setiap tahun.

- c. Jurnal Fakultas Ilmu Budaya (*Lingua Ideal*) yang terbit secara berkala dan memiliki reputasi akreditasi di tingkat nasional.
 - d. Memiliki kegiatan penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa.
 - e. Menjadi pusat kajian budaya dengan fokus pada kajian bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa yang berbasis kearifan lokal.
3. Menjadi wadah pengembangan masyarakat melalui program-program pengabdian kepada masyarakat dengan spesifikasi capaian:
- a. Terbentuknya desa binaan Fakultas Ilmu Budaya dengan program minimal satu pengembangan dalam satu tahun.
 - b. Masyarakat mendapat pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat.
 - c. Masyarakat mudah untuk mengakses program pemberdayaan masyarakat melalui program studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman.
4. Terwujudnya organisasi dan manajemen fakultas yang bermutu, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan fakultas, yaitu:
- a. Meningkatnya kualitas pelayanan akademik
 - b. Meningkatnya sistem informasi manajemen internal yang berkualitas.
 - c. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan
5. Terwujudnya penataan dan pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan standar kualitas sarana dan prasarana di perguruan tinggi dengan melakukan perencanaan anggaran pemeliharaan, pembangunan, dan pengadaan barang/jasa berdasarkan analisis kebutuhan dan skala prioritas.
6. Terbangunnya jaringan kerjasama antara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman dengan berbagai kalangan; institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, dengan cara:
- a. Mempersiapkan penciptaan jaringan kerjasama dengan alumni dalam rangka meningkatkan kerja sama sebagai sarana menguatkan akses kerjasama dengan mitra di luar kampus.

- b. Membuat desa binaan dalam rangka implementasi program pengabdian kepada masyarakat. Menjalinkan kerjasama dengan *stakeholder* dalam rangka program praktik kerja lapangan (PKL), Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), atau program magang.
- c. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri dalam rangka meningkatkan program pertukaran pelajar.
- d. Meningkatkan kualitas kegiatan kerjasama dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa baik dengan institusi dalam maupun luar negeri sebagai implementasi MoU dan MoA.

c. Strategi pencapaiannya (2020- 2025):

Guna mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. telah dibuat tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis dalam bentuk rencana operasional tahunan fakultas. yang di dalamnya berisi program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan tersebut adalah:

- 1) Mengevaluasi kurikulum masing-masing program studi secara sistematis dan berkala.
- 2) Mengembangkan pola pembelajaran yang seimbang antara kemampuan akademik (*hard skill*) dan kemampuan *soft skill*.
- 3) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, monitoring, dan evaluasi pembelajaran.
- 4) Meningkatkan atmosfer akademik yang mendukung penguatan kultur akademik yang sehat atas dasar prinsip-prinsip dialogis, komunikasi optimal, dan kesetaraan antar dosen dan mahasiswa.
- 5) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta pembaharuan teknologi sesuai perkembangannya dengan sistem pengelolaan yang profesional.
- 6) Meningkatkan kemampuan dan peran bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Fakultas
- 7) Meningkatkan sistem penjaminan mutu fakultas yang mengacu kepada sistem penjaminan mutu universitas.
- 8) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- 9) Mengembangkan sistem evaluasi kinerja manajemen yang bermutu.

- 10) Mengkaji kemampuan institusi dan peluang pengembangan serta permintaan pasar dalam pembukaan program studi baru.
- 11) Mengoptimalkan peran dan fungsi badan normatif fakultas.
- 12) Mengembangkan sistem pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan transparan yang berorientasi terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendanaan pendidikan.
- 13) Meningkatkan kualitas layanan akademik.
- 14) Mengembangkan sistem penyelenggaraan organisasi yang efektif dan efisien.
- 15) Meningkatkan kemampuan penelitian dan kerjasama di bidang riset pada tingkat nasional dan internasional.
- 16) Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta menyusun sistem pengembangannya.

Strategi Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Renstra lima tahunan yang dilakukan dengan melibatkan seluruh *stakeholders*.
- 2) Menyusun Rencana Operasional tahunan yang merupakan penjabaran program untuk dilaksanakan setiap tahunnya.
- 3) Mendukung penyesuaian kurikulum bagi program-program studi yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan serta tuntutan pasar.
- 4) Penerapan pola pembelajaran yang seimbang antara kemampuan akademik (*hard skill*) dan kemampuan *soft skill*.
- 5) Membudayakan dan meningkatkan kualitas dosen dalam proses belajar mengajar.
- 6) Mempergunakan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu sumber belajar.
- 7) Menerapkan prinsip-prinsip dialogis, komunikasi optimal, dan kesetaraan antar dosen dan mahasiswa
- 8) Penggantian sarana dan prasarana yang sudah tidak memadai dan penerapan teknologi informasi mutakhir
- 9) Mengoptimalkan fungsi dan peran Gugus Penjamin Mutu (GPM) di tingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada program studi

- 10) Mendorong tenaga pendidik dan kependidikan untuk melanjutkan studi dan mengikuti pelatihan-pelatihan keahlian yang dibutuhkan
- 11)) Menerapkan sistem evaluasi secara internal dan eksternal.
- 12) Melakukan studi kelayakan penambahan program studi baru.
- 13) Melakukan evaluasi kinerja masing-masing unit dan badan normatif fakultas dalam upaya peningkatan peran dan fungsinya.
- 14) Membentuk badan kerja sama dan meningkatkan peran serta fungsi lembaga yang berpotensi mendapatkan dana
- 15) Menyusun dan menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) dan *Manual Operational Procedure* (MOP) layanan akademik di masing-masing unit pelayanan
- 16) Mendorong dosen dalam peningkatan kemampuan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan-pelatihan yang relevan

Sebagai lembaga Badan Layanan Umum (BLU) Fakultas Ilmu Budaya Unsoed harus memiliki budaya korporat yang dicirikan adanya kemampuan untuk menghasilkan produk yang unggul, memberikan pelayanan prima kepada para *stakeholders*, dan produktif. Sedangkan budaya korporat akan dapat dicapai apabila organisasi memfokuskan pada pengembangan 5 (lima) aspek yaitu; pemberdayaan SDM, peningkatan kinerja organisasi, peningkatan manajemen organisasi, Peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan kerja sama. Kinerja optimal dari lima aspek pengembangan tersebut akan dapat dicapai apabila organisasi menerapkan budaya organisasi yang positif yang berorientasi pada pencapaian hasil serta didukung oleh lingkungan fisik yang memadai. Berikut disampaikan budaya kerja yang harus dimiliki oleh seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed.

1) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Pencapaian Visi 2025 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap disiplin kerja yang baik;
- b. menerapkan nilai-nilai kejujuran;
- c. memiliki sikap pantang menyerah;
- d. memiliki rasa kepedulian;

- e. memiliki rasa tanggung jawab. Dan
- f. berorientasi pada sistem meritokrasi

2) Peningkatan Kinerja Organisasi

Pencapaian Visi 2025 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada *Sustainable Improvement* (*Perbaikan Berkelanjutan/kaizen*);
- b. mengedepankan nilai-nilai soliditas;
- c. memiliki rasa loyalitas pada organisasi. dan
- d. memiliki *Esprit de corp* (jiwa korsa).

3) Peningkatan Manajemen Organisasi

Pencapaian Visi 2025 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Munculnya kesadaran untuk berpartisipasi;
- b. mengembangkan nilai-nilai demokrasi;
- c. berorientasi pada pencapaian efisiensi. dan
- d. berorientasi pada akurasi.

4) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Pencapaian Visi 2025 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap daya tanggap (*responsivitas*);
- b. memiliki nilai-nilai integritas. dan
- c. Mengembangkan budaya malu.

5) Peningkatan Kerja Sama

Pencapaian Visi 2025 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan asas fleksibilitas;
- b. memiliki rasa saling percaya (*mutual trust*);
- c. menerapkan sikap egaliter. dan
- d. memiliki nilai- nilai integritas.

Melalui penerapan budaya organisasi, anggota organisasi "diikat" dalam seperangkat nilai yang dipatuhi dan dilaksanakan bersama untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Nilai-nilai budaya tersebut perlu dikembangkan dan diinternalisasikan kepada seluruh anggota organisasi. Untuk memudahkan proses internalisasi tersebut

berbagai nilai budaya tersebut diringkas ke dalam sebuah akronim SMILE agar mudah untuk diterima, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai sebagai bagian dari budaya organisasi. Tabel berikut menggambarkan definisi nilai budaya dan perilaku utama dari seluruh pegawai Fakultas Ilmu Budaya Unsoed.

Tabel 1. Definisi Nilai Budaya dan Perilaku Utama Pegawai Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

Nilai	Definisi	Perilaku utama
Succes	Membangun kepekaan, kepercayaan diri, keyakinan, dan ketulusan bekerja untuk mewujudkan keberhasilan dalam setiap tugas berdasarkan kehandalan serta berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.	Berorientasi pada hasil, rajin, disiplin, jujur, pantang menyerah, bekerja sama, bertanggung jawab, dan memiliki sikap daya tangkap (responsivitas).
Manageable	Pengelolaan setiap kegiatan harus dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen.	Transparan dan akuntabel, kesadaran untuk berpartisipasi, memiliki rasa kepedulian berorientasi pada sistem meritokrasi, memiliki rasa saling percaya, mengedepankan nilai-nilai soliditas, memiliki raya loyalitas pada organisasi, menerapkan asas fleksibilitas, sikap egaliter dan memiliki <i>Esprit de corps</i> (jiwa korsa).
Integrity	Setiap saat berpikir, berkata, dan berperilaku terpuji. Menyangga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.	Disiplin dan konsisten dalam berpikir, berkata dan bertindak secara terpuji. Memiliki rasa keadilan dan mengembangkan budaya malu.

Legal	Membangun kepatuhan hukum dalam setiap pelaksanaan tugas.	Mentaati semua peraturan perundangan yang berlaku dan mengembangkan nilai-nilai demokrasi.
Excellence	Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan hasil yang terbaik secara terus menerus.	Orientasi pada nilai efisiensi, efektivitas, ekonomi, <i>sustainable improvement</i> (perbaikan <i>berkelanjutan/kaizen</i>) dan berorientasi pada akurasi.

d. Kebijakan Program dan Strategi Pencapaian

a. Strategi Pengembangan

Untuk mengatasi isu-isu strategis. dan untuk mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. dirumuskan strategi pengembangan sebagai berikut.

- 1) Penyusunan Renstra lima tahunan yang dilakukan dengan melibatkan seluruh stakeholders.
- 2) Menyusun Rencana Operasional tahunan yang merupakan penjabaran program untuk dilaksanakan setiap tahunnya.
- 3) Mendukung penyesuaian Kurikulum bagi program-program studi yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan serta tuntutan pasar.
- 4) Penerapan pola pembelajaran yang seimbang antara kemampuan akademik (hard skill) dan kemampuan soft skill.
- 5) Membudayakan dan meningkatkan kualitas dosen dalam proses belajar dan mengajar.
- 6) Menerapkan prinsip-prinsip dialogis, komunikasi dua arah, dan egalitarian antara dosen dan mahasiswa.
- 7) Penggantian sarana dan prasarana yang sudah tidak memadai dan penerapan teknologi informasi mutakhir.
- 8) Pembentukan Unit Penjaminan Mutu di tingkat fakultas dan program studi.
- 9) Mendorong staf akademik dan staf penunjang dalam melanjutkan studi dan mengikuti pelatihan-pelatihan keahlian yang dibutuhkan.
- 10) Menerapkan sistem evaluasi secara internal dan eksternal.
- 11) Melakukan studi kelayakan penambahan program studi baru

- 12) Melakukan evaluasi kinerja masing-masing unit dan badan normatif fakultas dalam upaya peningkatan peran dan fungsinya
- 13) Membentuk badan kerjasama dan meningkatkan peran serta fungsi lembaga yang berpotensi mendapatkan dana.
- 14) Menyusun dan menerapkan Standard Operational Procedure (SOP) dan Manual Operational Procedure (MOP) layanan akademik di masing-masing unit pelayanan.
- 15) Mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kinerja organisasi fakultas.
- 16) Mendorong dosen dalam peningkatan kemampuan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian melalui pelatihan-pelatihan bidang riset.

e. Kebijakan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi diperlukan suatu kebijakan Fakultas Ilmu Budaya dalam melaksanakan kebijakan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Universitas Jenderal Soedirman yaitu:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses:

1.1. Bidang Pendidikan

1.1.1. Peningkatan kualitas dan cakupan distribusi asal *incoming students*

1.1.2. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran

1.1.3. Pengembangan program studi baru

1.2. Bidang penelitian dan publikasi peningkatan diseminasi hasil penelitian dan alih teknologi

1.3. Bidang pengabdian kepada masyarakat: pengembangan desa binaan dan *Networking*, dengan pemerintah daerah dan swasta

2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

2.1. Program peningkatan kualitas dan kinerja sumber daya manusia:

2.1.1. Pengembangan staf bergelar dan tidak bergelar bagi staf akademik dan administrasi

2.1.2. Peningkatan kinerja staf akademik

2.1.3. Peningkatan Jumlah dan kinerja guru besar

2.1.4. Pengembangan *life skill* mahasiswa

2.2. Program peningkatan kualitas kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan

2.2.1. Peningkatan akreditasi institusi dan program studi

2.2.2. Pengembangan kurikulum sesuai dengan tuntutan *stakeholder*, dinamika ilmu dan *scientific vision* institusi

2.2.3. Peningkatan proses akademi

2.2.4. Peningkatan produktivitas program studi dalam menghasilkan lulusan

2.2.5. Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan

2.2.6. Pengembangan pembelajaran berbasis riset

2.2.7. program studi untuk internasional

2.2.8. Peningkatan akreditasi laboratorium

2.3. Bidang penelitian dan publikasi:

2.3.1. Peningkatan *staff competence* untuk meningkatkan kualitas daya saing, proposal penelitian, dan publikasi

2.3.2. Peningkatan HAKI bidang pengabdian kepada masyarakat

2.3.3. Pengembangan *Internship/magang* bagi mahasiswa

3. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

3.1. Peningkatan kapasitas institusi dan tata pamong menuju tercapainya *Good Faculty Governance* (GFG):

3.1.1. penyusunan standar akademik operasional (standar mutu/dokumen mutu) Fakultas

3.1.2. pengembangan organisasi dan tata kerja

3.1.3. pengembangan *bisnis proses* dan SOP

3.1.4. pengembangan sistem dan manajemen

3.1.5. pengembangan SIM dan peningkatan akses TIK

3.1.6. peningkatan PDPT sumber daya manusia

3.1.7. pengembangan SIM internal

3.2. Program peningkatan *revenue* berbasis *core business* fakultas

3.2.1. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas manajemen RGU dan RGA

3.2.2. Peningkatan kinerja RGU dan RGA dalam menghasilkan *revenue*

3.3. Program peningkatan kualitas dan kinerja sumber daya manusia:

- 3.3.1. peningkatan kinerja administrasi
- 3.3.2. Program pengembangan produk unggulan institusi
- 3.3.3. pengembangan manajemen promosi dan kehumasan
- 3.3.4. pemberdayaan alumni dalam pengembangan institusi
- 3.3.5. pengembangan dan peningkatan kinerja tim kerjasama pencitraan public

4. Kebijakan penganggaran Fakultas Ilmu Budaya

- 4.1. Penggunaan dana dari sumber APBN yang diarahkan untuk pengembangan Fasilitas yang memiliki kemanfaatan bersama: Pengembangan dan pemeliharaan Ruang Perkuliahan. Ruang Administrasi. Ruang Jurusan dan ruang laboratorium
- 4.2. Peningkatan alokasi dana penelitian dan publikasi ilmiah dari sumber pendanaan PNB
- 4.3. Peningkatan pemberdayaan sumber dana PNB sesuai dengan PP 22/1997

3. PERJANJIAN KINERJA AWAL DAN AKHIR

Tabel 2. RENCANA KINERJA AWAL TAHUNAN

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA
1	ANGG.01 Anggaran Unit Kerja (Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025) *Nilai yang tampil adalah nilai dari Unit Utama nya	17.807.577.000
2	IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
3	IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
4	IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia	22

	industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	
5	IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22
6	IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	10
7	IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
8	IKU 9 Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1
9	PK-BLU 1 Jumlah Pendapatan BLU di Luar UKT dan IPI	500.000.000
10	RENSTRA 1 Rataan masa studi S1	4.3
11	RENSTRA 2 Rataan masa studi D3	3.2
12	RENSTRA 6 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan 12 Kewirausahaan	200
13	RENSTRA 9 Jumlah Mahasiswa Asing 7	7
14	RENSTRA 11 Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni	2
15	RENSTRA 24 Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	17
16	RENSTRA 25 Persentase guru besar	1
17	RENSTRA 26 Persentase lektor kepala	9
18	RENSTRA 33 Persentase program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	77
19	RENSTRA 58 Persentase nilai Efisiensi atas Pelaksanaan RKA Unit Kerja	10
20	RENSTRA 62 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	255.396.000
21	RENSTRA 63 Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	1.155.235.000

22	RENSTRA 64 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	15.946.946.000
----	--	----------------

Tabel 3. RENCANA KINERJA AKHIR

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN
1	ANGG.01 Anggaran Unit Kerja (Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025) *Nilai yang tampil adalah nilai dari Unit Utama nya	17.305.665.141
2	IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	78,42
3	IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	42,9
4	IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	72,96
5	IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	37,96
6	IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,55
7	IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	94,67
8	IKU 9 Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1
9	PK-BLU 1 Jumlah Pendapatan BLU di Luar UKT dan IPI	986. 018.840
10	RENSTRA 1 Rataan masa studi S1	4.31
11	RENSTRA 2 Rataan masa studi D3	3.1
12	RENSTRA 6 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan 12 Kewirausahaan	250
13	RENSTRA 9 Jumlah Mahasiswa Asing 7	13

14	RENSTRA 11 Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni	2
15	RENSTRA 24 Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	17
16	RENSTRA 25 Persentase guru besar	1
17	RENSTRA 26 Persentase lektor kepala	9
18	RENSTRA 33 Persentase program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	75
19	RENSTRA 58 Persentase nilai Efisiensi atas Pelaksanaan RKA Unit Kerja	10
20	RENSTRA 62 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	244.792.800
21	RENSTRA 63 Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	922.470.094
22	RENSTRA 64 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	15.946.946.000

4. PROGRAM PRIORITAS

Program prioritas Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan sumber daya manusia, peningkatan kerja sama dan internasionalisasi, serta penguatan tata kelola dan kapasitas kelembagaan. Program-program ini disusun untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target Rencana Strategis fakultas secara berkelanjutan. Program prioritas pertama adalah peningkatan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan. Program ini dilaksanakan melalui penguatan kurikulum berbasis outcome, peningkatan kegiatan pembelajaran di luar program studi, serta pengembangan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan kewirausahaan. Pelaksanaan program ini menunjukkan hasil yang baik, ditandai dengan tingginya persentase lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha, serta meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kompetensi.

Program prioritas kedua adalah peningkatan kualitas pembelajaran dan inovasi akademik. Fakultas mendorong penerapan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus dan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan kerja sama mahasiswa. Selain itu, fakultas juga berupaya meningkatkan

efisiensi masa studi mahasiswa melalui penguatan sistem akademik, pemantauan kemajuan studi, serta peningkatan kualitas layanan akademik.

Program prioritas ketiga adalah peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia. Fakultas berupaya meningkatkan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjut, peningkatan jabatan fungsional, serta sertifikasi profesional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendukung peningkatan akreditasi program studi, serta memperkuat kapasitas akademik fakultas secara keseluruhan.

Program prioritas keempat adalah penguatan kerja sama dan internasionalisasi. Fakultas mengembangkan kerja sama dengan dunia usaha, industri, alumni, dan mitra internasional untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Peningkatan jumlah mahasiswa asing serta penguatan jaringan kerjasama menjadi bagian penting dalam meningkatkan daya saing dan reputasi fakultas di tingkat nasional dan internasional.

Program prioritas kelima adalah penguatan tata kelola dan kapasitas kelembagaan. Fakultas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola melalui pembangunan Zona Integritas, peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Selain itu, fakultas juga berupaya meningkatkan pendapatan melalui berbagai sumber pendanaan yang sah untuk mendukung keberlanjutan program dan kegiatan akademik.

Secara keseluruhan, program prioritas Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025 diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, meningkatkan kerja sama dan reputasi institusi, serta memastikan tata kelola yang efektif dan akuntabel. Program-program tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan strategis fakultas dan meningkatkan kontribusi fakultas dalam mendukung visi dan misi universitas.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. dalam hal ini pemerintah atau publik. Sedangkan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan atau tujuan organisasi. Dengan demikian akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk memper-tanggungjawabkan tingkat pencapaian sasaran atau tujuan suatu organisasi baik swasta maupun pemerintah.

Fakultas Ilmu Budaya Unsoed sebagai suatu lembaga/instansi pemerintah berkewajiban memberikan laporan akuntabilitas kinerja terutama kepada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dinyatakan bahwa setiap Satuan Kerja, Unit Organisasi, dan Kementerian/Lembaga harus menyelenggarakan SAKIP dan menyusun Laporan Kinerja.

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed. maka kami sampaikan laporan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan dan sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman perlu dilakukan pengukuran kinerja.

Adapun kegiatan pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Pengukuran kinerja di bidang pendidikan meliputi:

- a. Meningkatnya jumlah prodi yang mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan OBE dengan menggunakan RPS yang berbasis pada CPL dan PJBL.
 - b. Meningkatnya kualitas kelulusan mahasiswa
 - c. Meningkatnya efisiensi, efektivitas dan produktivitas pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran baik secara tatap muka maupun online;
 - d. Meningkatnya sistem pemantauan dan evaluasi pendidikan yang akuntabel untuk penjaminan mutu;
 - e. Meningkatnya kualitas staf akademik dan staf penunjang;
 - f. Meningkatnya kualitas manajemen pendidikan tinggi yang profesional;
 - g. Bertambahnya jenis/jumlah program studi yang meningkatkan relevansinya dengan pengembangan IPTEKS;
 - h. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
 - i. Meningkatnya relevansi luaran dan layanan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed;
 - j. Bertambahnya perolehan dana penelitian. pengembangan dan pengabdian kompetitif;;
 - k. Bertambahnya pengembangan IPTEKS yang aplikatif;
 - l. Meningkatnya jumlah Prodi yang memperoleh nilai akreditasi Unggul.
2. Bidang Kemahasiswaan
 - a. Meningkatnya kemandirian mahasiswa;
 - b. Meningkatnya kepemimpinan (*leadership*);
 - c. Meningkatnya kemampuan mahasiswa berbahasa Inggris dan penguasaan sistem informasi;
 - d. Meningkatnya kemampuan penalaran mahasiswa;
 - e. Meningkatnya pengalaman/keterampilan mahasiswa di bidang *entrepreneurship*;
 - f. Peningkatan *Softskill I* kecakapan hidup mahasiswa;
 - g. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa dengan peningkatan penerimaan beasiswa.
 3. Bidang Tata Kelola
 - a. Meningkatnya kualitas staf akademik dan staf penunjang;
 - b. Meningkatnya kesejahteraan berbasis kinerja;

- c. Meningkatkan kualitas manajemen pendidikan tinggi yang profesional;
 - d. Meningkatnya efisiensi, efektivitas dan produktivitas penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. Penyelenggaraan program kegiatan dari kedua bidang pokok tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun secara umum dapat dikatakan baik seperti terlihat pada rencana kinerja tahunan dan pengukuran kinerja kegiatan terlampir.
4. Bidang Kerjasama
- a. Bertambahnya diseminasi hasil riset pada tingkat nasional dan internasional;
 - b. Meningkatnya Sistem Informasi dalam era globalisasi untuk pengembangan Fakultas;
 - c. Meningkatnya sarana dan prasarana Website Fakultas Ilmu Budaya agar semua informasi dapat terakses dengan baik;
 - d. Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang menguasai informasi;
 - e. Meningkatnya jumlah informasi yang dapat diakses;
 - f. Meningkatnya jumlah kunjungan website;
- Rincian aktivitas kegiatan yang ada di semua bidang, seperti tercantum dalam rencana kinerja tahunan diatas

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator kinerja dan komponen input yang dijadikan acuan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis seperti terlihat pada lampiran. Keberhasilan ini dapat diraih tidak terlepas tersedianya unsur penunjang utamanya pengelolaan administrasi yang cukup profesional, disamping keberhasilan tersebut hambatan yang ditemui adalah ketidak cocokan atau keterlambatan data sehingga menyulitkan dalam pengambilan keputusan/tindakan

1. Analisis capaian sasaran dan indikator kinerja

A. Sasaran strategis kesatu: Meningkatnya kontribusi fakultas dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan kompetensi khusus dalam pengembangan perdesaan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal.

- 1. Bidang Pendidikan dan pengajaran:
 - a) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari pengisian KRS semua dilakukan dengan menggunakan program SIA oleh mahasiswa yang

bersangkutan. Pembimbingan Akademik juga dilakukan secara on line. penyerahan KRS, perkuliahan. Praktikum, KKL.KKN, Ujian Akhir Semester, Ujian Tengah Semester, Pengolahan nilai sampai dengan pembagian KHS mengacu kepada kalender akademik universitas berjalan dengan lancar dan sesuai target. Pengisian nilai saat ini dilakukan oleh Dosen yang bersangkutan. Untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. dengan difasilitasi LP3M. FIB menyediakan fasilitas telekonferens.

- b) Mengacu Permendikbud No. 49 tahun 2014 yang mengatur tentang proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang mencakup Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. berkaitan dengan hal itu Fakultas Ilmu Budaya UNSOED membuat sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas yang mengacu pada sistem penjaminan mutu universitas dan menjadi pedoman bagi mekanisme penjaminan mutu di tingkat program studi. Workshop kurikulum telah disesuaikan dengan peraturan terkini. yaitu Perpres RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permendikbud RI No 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini merupakan upaya pemahaman bersama diantara program studi dalam pemberlakuan kurikulum KKNI pada tahun ajaran 2019/2020.
- c) Sosialisasi/Seminar. Kuliah Dosen Tamu dan Kuliah Umum sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik/kependidikan maupun keilmuan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya telah terlaksana beberapa kegiatan Kuliah Dosen Tamu dan Kuliah Umum.
- d) Jumlah mahasiswa aktif semester genap 2024/2025 sejumlah 2785 mahasiswa dengan rincian:
- Prodi SI Sastra Inggris sebanyak 410 mahasiswa.
 - Prodi SI Sastra Indonesia sebanyak 440 mahasiswa Prodi SI Sastra Jepang sebanyak 420 mahasiswa
 - Prodi SI Pendidikan Bhs. Indonesia sebanyak 426 mahasiswa
 - Prodi SI Pendidikan Bhs. Inggris sebanyak 475 mahasiswa

- Prodi D3 Bahasa Inggris sebanyak 340 mahasiswa
- Prodi D3 Bahasa Mandarin sebanyak 201 mahasiswa.
- Prodi S2 Linguistik sebanyak 12 mahasiswa
- Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang sebanyak 159 mahasiswa

Jumlah tersebut merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti kegiatan perkuliahan. Sejumlah 2,59% DO dan tanpa keterangan. Jumlah Mahasiswa penerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebanyak 637 mahasiswa.

- a) Jumlah mahasiswa yang lulus selama tahun 2025 meliputi periode wisuda bulan Februari 2025 sebanyak 83 wisudawan. Di periode bulan Juni 2025 sebanyak 98 wisudawan. Bulan September sebanyak 174 wisudawan. Di bulan Desember sebanyak 52 wisudawan.
- b) Lulusan program sarjana rata-rata IPK 3.60 dengan lama studi rata-rata 4 tahun 3 bulan. Program D3 rata-rata IPK 3.71 dengan lama studi 3 tahun 2 bulan. Berdasarkan Target Kinerja dan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja Unit Badan Layanan Umum FIB tahun Anggaran 2025 Rata-rata IPK lulusan baik Program Sarjana 3.37 dan Program D3 3.45 telah tercapai. namun untuk lama studi lulusan Sarjana adalah 4 tahun dan Program D3 adalah 3 tahun masih belum tercapai. Berarti FIB secara institusi dan sumber daya belum memenuhi target yang telah dibuat.

2. Bidang Kemahasiswaan

Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed baik yang dilaksanakan oleh Fakultas. Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa, dan Himpunan Mahasiswa Program Studi baik S1 maupun D3. selalu berpijak kepada lima kebutuhan pokok yaitu:

- a. Penalaran dan Keilmuan
- b. Minat Bakat dan Kegemaran
- c. Kesejahteraan Mahasiswa
- d. Bidang Organisasi Mahasiswa

Pada tahun 2025, semua kegiatan kemahasiswaan mulai dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain pembekalan calon wisudawan untuk memasuki dunia kerja. Pelantikan pengurus UKM dan HIMA serta

pergantian pengurus DLM dan BEM Fakultas Ilmu Budaya sekaligus pelantikan pengurusnya.

Mahasiswa FIB yang memperoleh prestasi terdiri dari mahasiswa S1 dan mahasiswa D3. Adapun mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya yang menorehkan prestasi dapat dilihat pada tautan berikut ini : [IKU 2 MAHASISWA BERPRESTASI.xlsx](#)

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana dalam perubahan pelaksanaan kegiatan dari online ke tatap muka.
- 2) Adanya perubahan perencanaan anggaran berdampak bagi pelaksanaan kegiatan.
- 3) Belum semua *stakeholder* menyadari pentingnya data dan informasi bagi perkembangan dan pengembangan institusi

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas. langkah antisipatif yang diambil adalah :

- 1) Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain dapat sesuai target penyelesaiannya.
- 2) Menjaring kemitraan dan Kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga akan sangat mendukung kegiatan baik pembelajaran seperti magang bagi mahasiswa. penelitian dan pengabdian bagi dosen. dan kegiatan lain.
- 3) Mengoptimalkan semua perangkat untuk akses internet sehingga dapat mendukung berbagai informasi terutama penggunaan aplikasi.
- 4) Bersiap mengaplikasikan *e-office*, pada tahap awal memfungsikan file management system yaitu pengorganisasian, penyimpanan dan berbagi data terbatas pada jaringan Unsoed. Aplikasi ini diharapkan dapat mendukung kinerja bidang pendidikan dan pengajaran serta aktivitas kemahasiswaan.

B. Sasaran Strategis kedua : Meningkatkan kapasitas universitas/fakultas dalam penguasaan. invensi dan inovasi IPTEKS untuk memecahkan permasalahan kehidupan manusia

1. Bidang Penelitian

Jumlah judul penelitian yang dikelola LPPM Fakultas Ilmu Budaya yang berhasil didanai BLU pada tahun 2025 adalah sejumlah 36 judul dan untuk penelitian Hibah DPPM 2025 ada 6 judul. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- a) Riset Guru Besar sebanyak 1 judul
- b) Riset Dasar Unsoed sebanyak 11 judul
- c) Riset Peningkatan Kompetensi sebanyak 21 judul
- d) Riset Institusi Unsoed sebanyak 3 judul
- e) Fundamental Reguler kemendiktisaintek sebanyak 6 judul

2. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Ilmu Budaya ada 6 judul, yaitu :

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis kedua adalah sebagai berikut:

1. Belum semua staf dosen berhasil meraih dana penelitian kompetitif. Baik internal maupun eksternal. Kepada staf dosen seperti ini dialokasikan dana DIPA Universitas Skim penelitian, nonkompetitif tetapi usulan penelitiannya tetap diperiksa oleh *reviewer*.
2. Dalam bidang pengabdian masyarakat, belum banyak staf dosen berhasil meraih dana pengabdian kompetitif. Hal ini diduga terutama karena rendahnya kebutuhan pengabdian kepada masyarakat untuk kenaikan jabatan fungsional.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas. langkah antisipatif yang diambil adalah :

- 1) Penelitian untuk dosen non eksakta tidak terpaku pada penelitian kuantitatif pada parameter obyek yang diteliti. namun lebih didasarkan pada aspek keinovatifan dan aplikatif.
- 2) Penelitian dilaksanakan secara berkelompok dan penelitian dilaksanakan atas biaya staf pengajar sendiri dan juga kenaikan anggaran dari dana DIPA Universitas.

- 3) Bantuan dana untuk Pengabdian pada Masyarakat hendaknya lebih proporsional sehingga jumlah dosen yang memperoleh dana pengabdian akan lebih banyak.
- 4) *Publication Laboratory* mengadakan pembimbingan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian dengan mengundang narasumber yang kompeten.



Gambar 2. Pembimbingan Penyusunan Proposal Penelitian Publication Laboratory

Sosialisasi

Penerimaan Proposal Penelitian dan Pengabdian DPPM 2026

Selasa, 16 Desember 2025
09.00 WIB- Selesai

Aula Bambang Lelono FIB
Universitas Jenderal Soedirman

pendaftaran :
<https://fib.it/PendampinganProposalDPPM>

Prof. Dr. Eng. Ir. Retno Supriyanti, ST, MT
 Universitas Jenderal Soedirman

FIB.unsoed.ac.id FIB.unsoed.ac.id humasfib.unsoed FIB Uns

C. Sasaran strategis ketiga: Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IPTEKS yang transparan, akuntabel dan aksesibel

1. Bidang Penunjang Pendidikan

a. Jurusan dan Program Studi

Jurusan merupakan unit pelaksana akademik pada Fakultas, dipimpin oleh seorang ketua jurusan yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Ketua jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang sekretaris jurusan. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu

pengetahuan, Teknologi, dan atau seni tertentu. Fakultas Ilmu Budaya terdiri dari 4 (empat) jurusan dan 9 (sembilan) Program Studi yang terdiri dari

1. Jurusan

- Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
- Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Timur
- Jurusan Pendidikan Bahasa

2. Program Studi

- Program Studi S1 Sastra Indonesia
- Program Studi S1 Sastra Inggris
- Program Studi S1 Sastra Jepang
- Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris
- Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang
- Program Studi D3 Bahasa Inggris
 - Program Studi D3 Bahasa Mandarin
 - Program Studi S2 Linguistik

b. Laboratorium

Keberadaan Laboratorium sangat membantu dalam usaha meningkatkan mutu pelayanan perkuliahan dan praktikum Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman pada periode perkuliahan tahun akademik 2025/2026. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman mempunyai 5 (lima) buah laboratorium yang masing-masing dikelola oleh seorang ketua yang ditunjuk oleh fakultas. Laboratorium tersebut adalah:

1. Laboratorium Pertunjukan dan Seni
2. Laboratorium Pengembangan Pembelajaran
3. Laboratorium Kajian Bahasa dan Sastra.
4. Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa.
5. Laboratorium *Publication Laboratory*

c. Pusat Informasi Ilmiah (PII) / Perpustakaan

Pusat Informasi Ilmiah (PII) merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar yang sangat penting. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman memandang perlu untuk selalu menambah koleksi buku-buku perpustakaan. Untuk maksud tersebut dilakukan upaya pengadaan buku-buku sumbangan dari dana BLU Fakultas dan lain lain. Pembenahan kembali buku-buku pustaka dalam rangka melangkah ke sistem katalogisasi dan pembuatan terus dilanjutkan.

Jumlah koleksi yang ada di Pusat Informasi Ilmiah (PII)/Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya terdiri dari buku teks 3.119 judul 7.019 eksemplar, KKM 2.983 judul 2.983 eksemplar, laporan praktek kerja 502 judul 502 eksemplar. jumlah 20 judul 87 eksemplar, koleksi referensi 256 judul 444 eksemplar, dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) Penjaminan mutu (*quality assurance*) merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan. Penjamin mutu ini akan membuat para pemangku kepentingan (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, dan pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan. Tim penjaminan mutu telah melakukan workshop yang diikuti oleh gugus kendali mutu semua prodi pada Fakultas Ilmu Budaya. menghasilkan dokumen standar penjaminan mutu tingkat fakultas.

d. Gugus Kendali Mutu (GKM)

Dibentuk untuk menjamin kualitas pembelajaran di masing-masing jurusan. Gugus kendali mutu bertugas untuk menyusun standar mutu, dan melakukan monitoring dan evaluasi proses akademik di masing-masing Jurusan. Tim Gugus Kendali Mutu dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dekan Yang beranggotakan dosen yang berkompeten di bidangnya yang berasal dari masing-masing jurusan di luar pengelola jurusan (Kajur/Sekjur)

e. Unsur Pelengkap Pelaksana Pendidikan dan Pengajaran

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan harapan maka melalui Keputusan Dekan/Keputusan Rektor dibentuk unsur pelengkap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari:

- (1) Tim Monitoring bertugas melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen untuk dilaporkan kepada Fakultas. Monitoring dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa setiap semester.

Isi laporan antara lain :

- a. Rencana kuliah masing-masing mata kuliah
- b. Jumlah tatap muka dan jumlah dosen setiap mata kuliah
- c. Pelaksanaan praktikum
- d. Soal ujian, nilai dan waktu penyerahannya
- e. Pelaksanaan tugas akhir (Praktek Kerja. KKN . Penelitian. Seminar dan Pendaratan).
- f. Pelaksanaan Program Magang Berdampak

(2) Pembimbing Akademik (PA) bertugas :

- (a) Tiap mahasiswa yang diterima pada satu program studi akan mempunyai seorang dosen pembimbing akademik (PA).
- (b) Pengangkatan pembimbing akademik mahasiswa ditetapkan dengan
- (c) Keputusan Dekan atas usul Ketua Jurusan.
- (d) Pelaksanaan pembimbingan akademik saat ini dilakukan secara on line, meski tidak menutup kemungkinan bagi yang akan berkonsultasi secara langsung juga tetap dilayani.
- (e) Tugas-tugas dosen Pembimbing Akademik (PA) diantaranya adalah
 1. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang:
 - Penyusunan rencana studi semester dan rencana studi akhir. Rencana studi semester adalah rencana kegiatan akademik mahasiswa dalam satu semester, rencana studi akhir adalah rencana kegiatan akademik mahasiswa sampai mahasiswa tersebut lulus

- Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).
 - Penjelasan kebijakan studi, yaitu memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya beban studi yang dapat diambil pada semester yang akan datang.
2. Membantu, mengamati dan/atau mengarahkan serta memacu kelancaran studi mahasiswa bimbingannya dalam hal :
 - Mengusahakan kelancaran mengikuti perkuliahan.
 - Mempergunakan kepustakaan dan teknik membaca buku.
 - Pengaturan waktu yang tepat.
 - Mencatat kemajuan/keberhasilan belajar secara berkala.
 - Menyampaikan informasi mengenai mahasiswa tertentu yang mengalami hambatan studi kepada dosen mata kuliah.
 3. Memberikan bantuan yang menyangkut masalah-masalah yang berhubungan dengan kepribadian mahasiswa (penyesuaian lingkungan, watak dan lain-lain).
 4. Memberikan pertimbangan-pertimbangan penyelesaian studi mahasiswa bimbingannya kepada pimpinan fakultas
2. Program Pembangunan Fisik

Dengan sarana gedung dan fisik yang ada maka pada tahun 2025 ini fokus kegiatan fisik adalah pembangunan tahap pertama gedung pembelajaran FIB dengan target empat setengah lantai penataan dan pemeliharaan semua sarana pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran maka konsentrasi pemeliharaan adalah semua fasilitas pembelajaran dan perkantoran yang ada dan penanganan jaringan hotspot dan akses-poin agar dapat mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran secara online. Selain itu Fakultas Ilmu Budaya juga berusaha memberikan kenyamanan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan merencanakan adanya penambahan sarana dan prasarana perkuliahan dengan merencanakan anggaran pembangunan gedung baru 5 lantai agar terpenuhinya ruang kuliah bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya yang jumlahnya semakin bertambah.

3. Program Pembangunan Non Fisik
 - a. Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan yang dalam pelaksanaan kegiatannya dengan berbagai macam kegiatan antara lain :

- (1) Memperpendek waktu tunggu sebelum mendapatkan pekerjaan untuk pertama kali melalui kegiatan
 - Pengembangan kerjasama : dengan pelaksanaan magang, kerja praktek, penelusuran alumni, dan bekerjasama dengan kantor pusat Unsoed mendirikan pusat informasi karir mahasiswa (CEAC).
 - Evaluasi dan revisi kurikulum : workshop pengembangan kurikulum berbasis OBE pada tahun 2025 yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Budaya. Workshop ditekankan pada penguatan output hasil pembelajaran.
 - Meningkatkan jumlah kursus : konferensi dan seminar
 - Meningkatkan keterampilan lulusan dan kemampuan pada keterampilan khusus yang dibutuhkan pasar kerja pada saat ini dan yang akan datang. dengan pelatihan kehumasan dan penulisan berita.
 - Pelatihan pengembangan diri
 - Pembekalan calon wisudawan memasuki dunia kerja
- (2) Meningkatkan nilai STEP (dilaksanakan oleh Unit Pelayanan Bahasa)
 - Mengadakan kursus Persiapan STEP
 - Mengadakan tes STEP
- (3) Meningkatkan jumlah mahasiswa baru yang berkualitas (nilai SNBT)
 - Merencanakan dan mengembangkan hubungan masyarakat melalui publikasi dan pengiriman poster program studi
- (4) Meningkatkan tingkat persaingan incoming student
 - Mempublikasikan internal leaflet program studi
 - Mempublikasikan buletin alumni.
- (5) Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah
 - Publikasi buletin ilmiah program studi. dengan memasukkan hasil penelitian ke repository website Fakultas Ilmu Budaya baik

penelitian mahasiswa S1 maupun penelitian dosen. FIB melalui Publication Laboratory secara berkala menyelenggarakan konferensi hasil penelitian kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

(6) Meningkatkan IPK lulusan melalui

- Memperbaiki efektivitas kelas (partisi ruang kelas, mengurangi tim mengajar).
- Meningkatkan IPK lulusan melalui meningkatkan keterampilan mengajar (teaching grant untuk mendesain dan membuat metode mengajar yang inovatif mengajar dan praktikum, pengadaan ruang kelas/peralatan mengajar, pengadaan buku dan referensi)

4. Pembinaan Kepegawaian

Peningkatan kapasitas kepegawaian telah diupayakan oleh fakultas. Pelatihan Peningkatan Kinerja Melalui Kegiatan Penguatan Soft Skill bagi Tenaga Kependidikan

Pembinaan pegawai Kependidikan dan tenaga pendidik dilakukan melalui pengarahan atau koordinasi yang disampaikan oleh pimpinan dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Beberapa pegawai yang mempunyai kualitas kinerja yang baik dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas yang dibebankan, memperoleh penghargaan dapat diusulkan untuk menjadi karyawan teladan. **(Lampiran 3)** Ada Pegawai tendik teladan dibidang Pengelola Sistem Informasi Akademik (SIA) dan dibidang Bendahara BPUP Gaji.

(Lampiran 4) serta mendapat penghargaan dari Fakultas.

Adapun sertifikat dapat dilihat pada tautan berikut ini : [Sukinah sertifikat pengelola SIA.pdf](#)

Adapun proses pembinaan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

(1) Peningkatan Karir/Penataran/Kursus

Agar supaya tenaga administrasi dan tenaga dosen mempunyai motivasi untuk meningkatkan karir telah dilaksanakan kegiatan pembinaan pegawai. Mutasi dan penyegaran Pegawai.

Untuk kepentingan kelancaran pekerjaan dan kebutuhan organisasi maka dipandang perlu adanya alih tugas penyegaran. mutasi di lingkungan unit sendiri/Fakultas sesuai kebutuhan dan kepentingan unit yang ada. Berkaitan dengan peningkatan pelayanan di Fakultas Ilmu Budaya terjadi mutasi beberapa pegawai dan pejabat guna melengkapi kebutuhan personel pegawai dan penyegaran pegawai, sepanjang tahun 2025.

(2) Kesejahteraan

Kebijakan Remunerasi pegawai sangat mempengaruhi sistem dan pola kerja sekaligus kesejahteraan pegawai. Remunerasi adalah penghasilan selain gaji yang diberikan kepada Pegawai yang aktif berdasarkan kompetensi dan kinerja. Hal ini merupakan penghargaan atas prestasi/kemampuan kerja serta disiplin pegawai. Kinerja merupakan prestasi yang diperlihatkan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Sedangkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar akan dijatuhi hukuman disiplin.

Untuk memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed yang dapat diupayakan dengan dana DIPA diantaranya :

- (a) Adanya dana sosial/santunan musibah bagi pegawai yang bersangkutan maupun keluarganya dengan cara iuran wajib insidentil, atau dengan kata lain dari pegawai untuk pegawai.
- (b) Adanya dana sosial/santunan musibah bagi pegawai yang bersangkutan maupun keluarganya dengan cara iuran wajib insidentil, atau dengan kata lain dari pegawai untuk pegawai.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis ketiga adalah sebagai berikut

- a. Lingkungan kampus Fakultas Ilmu Budaya yang berada di Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal memiliki 4 jurusan dan 7 prodi membutuhkan dana yang sangat besar untuk pemeliharaan perawatan dan operasional.
- b. Pengelolaan data dan pengarsipan yang masih perlu ditingkatkan dengan mengacu pada tata kelola kearsipan yang benar, sehingga akan mempengaruhi ketepatan dan kecepatan penyajian data yang *up to date*.
- c. Ketersediaan data yang *up to date* serta kemudahan untuk mengakses sebagai bahan penyusunan laporan dan perencanaan kurang.
- d. Kurangnya motivasi karyawan, untuk melakukan usaha perbaikan dalam tata birokrasi.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, langkah antisipatif yang diambil adalah :

- a) Perlu pengalokasian anggaran untuk pembuatan SAP dan GBPP
- b) Mengoptimalkan penyediaan akses internet dan sarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan secara online.
- c) Peningkatan koordinasi untuk meningkatkan kesamaan persepsi, tentang pentingnya informasi, laporan dan dokumen perencanaan.
- d) Perlu ada penyegaran dengan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, dinamis adaptif dan apresiatif.

D. Sasaran keempat: Meningkatnya kapasitas kerjasama untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki universitas dengan potensi masyarakat, serta meningkatkan pengakuan (*recognition*) masyarakat pada tingkat lokal, nasional dan internasional

1. Bidang Kerjasama

Pada tahun 2025 Fakultas Ilmu Budaya telah menjalin kemitraan kerjasama baik lokal/daerah, nasional, bahkan internasional yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan dokumen MoA/PKS sebanyak 21 dokumen. FIB Unsoed juga telah menandatangani PKS 17 FIB se-Indonesia dan telah membuat *IMPLEMENTATION ARRANGEMENT* (IA) antar prodi FIB dalam rangka pelaksanaan Program MBKM.

2. Pengelolaan Website Fakultas

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis keempat adalah sebagai berikut :

- 1) Kerjasama institusional masih terus ditingkatkan. baik dilihat dari jumlahnya maupun nilai proyek kerjasamanya.
- 2) Lingkungan kampus Fakultas Ilmu Budaya yang berada di Jl. Dr. Soepamo Karangwangkal memiliki 4 Jurusan dan 9 program Studi, sehingga membutuhkan dana yang besar untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi dan operasional.
- 3) Pengelolaan data dan pengarsipan yang masih desentralistik dan tingkat kemudahan akses mempengaruhi ketepatan dan kecepatan penyajian data yang *up to date*.
- 4) Belum semua *stakeholder* menyadari pentingnya data dan informasi bagi perkembangan dan pengembangan institusi.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas, langkah antisipatif yang diambil adalah :

- 1) Mengoptimalkan tim kerjasama tingkat fakultas untuk menggali potensi kerjasama dalam pelaksanaan PKL/magang. pertukaran mahasiswa/dosen sampai dengan penyerapan alumni yang dapat memenuhi target IKU..
- 2) Peningkatan alokasi dana untuk pemeliharaan lingkungan kampus. pemeliharaan gedung perkantoran dan perkuliahan serta penambahan area parkir.
- 3) Pada tahun 2020 Fakultas Ilmu Budaya (FIB) mengelola manajemen, perencanaan dan sistem keuangan, namun sebagai pengembangan dari Jurusan Ilmu Budaya yang memiliki 7 program studi. Fakultas Ilmu Budaya sudah layak mengembangkan diri sejajar dengan Fakultas lain yang telah berdiri lebih dahulu.
- 4) Perlu dipertimbangkan pengelolaan data terpadu, yang bebas dari sekat-sekat birokrasi kelembagaan

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Tabel 4. Realisasi Anggaran Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/ SUB KOMPONEN	TARGET KINERJA	SATUAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	PERSENTA SE
1	Penyelenggaraan dan Pemeliharaan Perkantoran (BOPTN)	12	Bulan Layanan	175.170.000	166.550.870	95,08
2	Perkuliahan(BOPTN)	117	Rombongan Belajar	101.430.000	67.748.980	66,79
3	Kuliah Merdeka Belajar (BOPTN)	892	Mahasiswa	322.530.000	245.658.984	76,17
4	Pembinaan UKM/HIMA (BOPTN)	18	Unit Organisasi	111.000.000	95.485.043	86,02
5	Pembina Minat Bakat dan Penalaran Mahasiswa (BOPTN)	30	Mahasiswa	4.000.000	4.000.000	100,00
6	Pengiriman Delegasi Mahasiswa Bidang Penalaran dan Bidang Minat Bakat (BOPTN)	30	Mahasiswa	96.750.000	86.554.096	89,46
7	Pelaksanaan Lomba Bidang Penalaran dan Bidang Minat Bakat (BOPTN)	5	Cabang	61.100.000	52.190.000	85,42
8	Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (BOPTN)	15	Kelompok	15.000.000	15.000.000	100,00
9	Pembekalan/Pelatihan/Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa (BOPTN)	16	Mahasiswa	32.000.000	32.000.000	100,00
10	Pelatihan Tenaga Pendidik/ Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik (BOPTN)	30	Dosen	120.000.000	118.440.000	98,70
11	Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi/Laboratorium/Perguruan Tinggi (BOPTN)	2	Dokumen	22.500.000	11.654.000	51,80
12	Penyusunan/Evaluasi/Revisi Kurikulum (BOPTN)	7	Prodi	74.195.000	54.558.000	73,53
13	Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan (BOPTN)	3	Orang	19.560.000	18.335.800	93,74
14	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	1	Paket	35.000.000	34.357.830	98,17
15	Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	1	Paket	74.183.000	72.800.200	98,14
16	Pengadaan Mabelair Layanan Perkantoran	1	Paket	48.706.000	48.000.002	98,55
17	Pembangunan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	2964	M2	15.000.000.000	14.874.138.610	99,16
18	Pembangunan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	500	M2	200.000.000	197.603.088	98,80

19	Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan mebelair Layanan Perkantoran	12	Bulan Layanan	96.500.000	75.848.939	78,60
20	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Perkantoran	300	M2	250.000.000	234.390.169	93,76
21	Penyusunan Metode dan Materi Perkuliahan/Praktikum Pembelajaran Pemecahan Kasus	117	Matakuliah	27.100.000	2.800.000	10,33
22	Perkuliahan	117	Rombongan Belajar	36.500.000	36.500.000	100,00
23	Praktikum	117	Rombongan Belajar	32.900.000	16.976.934	51,60
24	Ujian	727	Mahasiswa	40.866.000	72.470.000	177,34
25	Tugas Akhir /Skripsi/Seminar/Tesis/Disertasi/Sidang	420	Mahasiswa	2.800.000	2.550.000	91,07
26	Dosen Tamu dari dunia Industri (Guest lecture)	32	Orang	67.000.000	22.895.100	34,17
27	Pembekalan Mahasiswa Baru	12	Orang	35.730.000	35.730.000	100,00
28	Pambimbing Akademik	2973	Mahasiswa	7.170.000	1.860.000	25,94
29	Pelepasan Calon Wisudawan	25	Orang	36.265.000	22.118.500	60,99
30	Bimbingan, Konseling dan Karir Mahasiswa	420	Mahasiswa	4.000.000	4.000.000	100,00
31	Pembekalan/Pelatihan/Serifikasi Kompetensi Mahasiswa	16	Mahasiswa	3.400.000	3.388.000	99,65
32	Tracer Study	420	Orang	8.000.000	0	0,00
33	Akreditasi Program Studi /Laboratorium/Perguruan Tinggi	3	Prodi	9.904.000	0	0,00
34	Inisiasi Kerjasama	20	PKS	13.600.000	1.185.000	8,71
35	Kemitraan Kerjasama Pendidikan	1	Judul	123.507.000	123.506.460	100,00
36	Pengiriman Delegasi Mahasiswa	30	Mahasiswa	2.000.000	1.990.621	99,53
37	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	2	Orang	9.600.000	9.600.000	100,00
38	Operasional Perkantoran	12	Bulan Layanan	125.268.000	124.928.123	99,73
39	Dies Natalis/Orasi Ilmiah	1	Unit	50.000.000	46.709.000	93,42
40	Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	100	%	18.720.000	15.700.000	83,87
41	Penyusunan/Revisi RBA, RKA-K/L, dan DIPA	2	Dokumen	9.020.000	8.213.800	91,06
42	Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	10	Judul	20.000.000	0	0,00

43	Penerbitan Jurnal	10	Jurnal	15.000.000	4.485.000	29,90
44	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat	45	Orang	6.207.000	5.250.000	84,58
45	Operasional dan pemeliharaan Perkantoran (RM)	12	Bulan Layanan	255.396.000	246.675.800	96,59

BAB IV

PENUTUP

Fakultas Ilmu Budaya Unsoed telah menetapkan Rencana Strategis untuk tahun 2020-2025 yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang selaras dengan tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan. Untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2025 telah ditetapkan 45 output kegiatan yang tertuang dalam DIPA Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025 yang selanjutnya disusun indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan Non-IKU yang tertuang dalam Kertas Kerja dan Penetapan Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025.

Hasil yang dicapai pada tahun anggaran 2025 menunjukkan hasil yang baik secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2025. Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran tahun 2024 berdasarkan Tiga Pilar Pengembangan Pendidikan Nasional yaitu:

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

Program Pemerataan dan perluasan akses pendidikan dilakukan melalui kegiatan pemberian beasiswa, keringanan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu bahkan pemberian pembebasan biaya pendidikan bagi para korban bencana alam.

b. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya saing

Program peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan layanan pendidikan, evaluasi dan penyesuaian kurikulum, evaluasi dan perbaikan layanan pendidikan, pembekalan lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan kualifikasi dosen, sistem informasi, penyediaan bahan ajar pustaka serta sarana pembelajaran lainnya untuk memenuhi standar nasional penyelenggaraan pendidikan.

c. Peningkatan Tata Kelola Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Program Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik dilakukan melalui kegiatan penyusunan kebijakan akademik, standar akademik dan peraturan akademik serta kerjasama dengan instansi luar.

Dari hasil yang dicapai pada Tahun Anggaran 2025 dari bulan Januari sampai dengan Desember mengalami peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas. namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam beberapa hal diantaranya :

- 1) Kecepatan akses internet dan ICT Literasi dosen dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. sehingga dapat meningkatkan kunjungan di Website Fakultas Ilmu Budaya sebagai sumber literature. pustaka. maupun untuk keperluan lainnya.
- 2) Publikasi ilmiah nasional telah ada di masing-masing jurusan namun pemanfaatan hasil penelitian belum optimal dan perlu ditingkatkan penerbitannya.
- 3) Peran mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan baik akademik dan penalaran. minat dan bakat perlu ditingkatkan serta perlunya peningkatan kualitas hubungan antar mahasiswa.
- 4) Peningkatan konten repository dan penerjemahan konten berbahasa asing pada website Fakultas Ilmu Budaya. untuk memudahkan akses pengguna serta peningkatan jumlah pengunjung website.

PERJANJIAN KINERJA
UNIT BADAN LAYANAN UMUM FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN ANGGARAN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Prof.Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum
Jabatan : DEKAN
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**,

Nama : Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr., IPU., ASEAN.Eng.
Jabatan : REKTOR
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**,

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian taget Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Purwokerto, 23 Mei 2025



Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr., IPU., ASEAN.Eng.
NIP. 196901281994031004



Prof. Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum
NIP. 197108072005012003

TARGET KINERJA
UNIT BADAN LAYANAN UMUM FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN ANGGARAN 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %
2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %
3.	Rataan masa studi S1	4,3 Tahun
4.	Rataan masa studi D3	3,2 Tahun
5.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	200 Mahasiswa
6.	Jumlah Mahasiswa Asing	7 orang
7.	Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni	2 PKS
8.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	22 %
9.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22 %
10.	Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	17 %
11.	Persentase guru besar	1 %
12.	Persentase lektor kepala	9 %
13.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1 Rasio
14.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50 %
15.	Persentase program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	77 %
16.	Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1 Fakultas
17.	Jumlah Pendapatan BLU di Luar UKT dan IPI	Rp 500.000.000
18.	Persentase nilai Efisiensi atas Pelaksanaan RKA Unit Kerja	10 %

Jumlah Anggaran Belanja :

Kode	Kegiatan	Jumlah Anggaran
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 1.155.235.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 15.946.946.000

Kode	Kegiatan	Jumlah Anggaran	
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan	Rp	255.396.000
Total		Rp	17.357.577.000



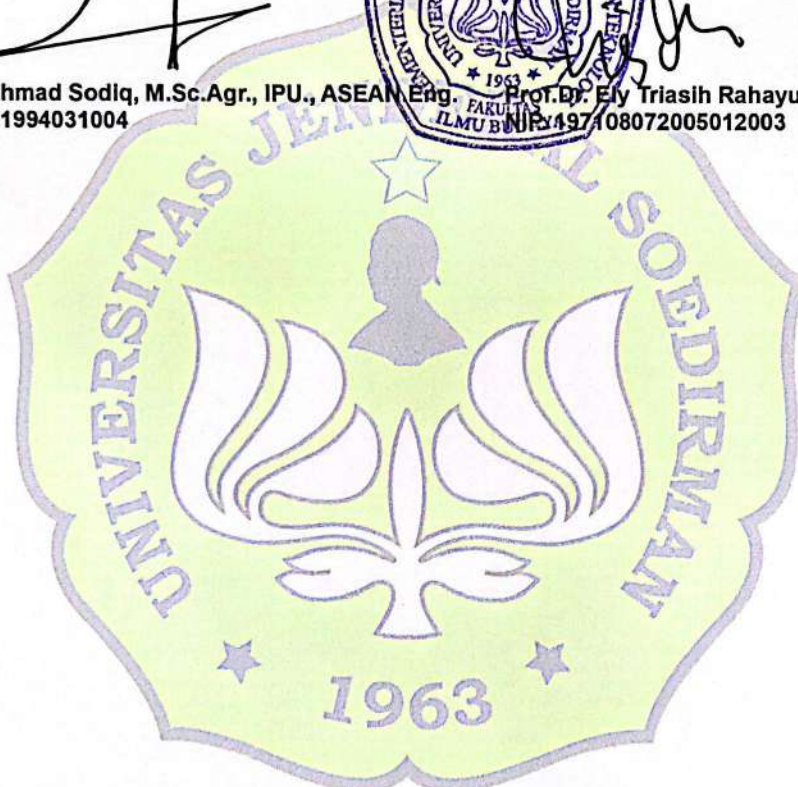
REKTOR,

Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodiq, M.Sc.Agr., IPU., ASEAN Eng.
NIP. 196901281994031004



Purwokerto, 23 Mei 2025

Prof. Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum
NIP. 197108072005012003





CATATAN HASIL REVIEW
MONITORING EVALUASI CAPAIAN KINERJA UNIT
PERIODE OKTOBER S.D. DESEMBER 2025 (TRIWULAN IV) TAHUN 2025

Scan untuk verifikasi
keabsahan dokumen

Unit Kerja : FAKULTAS ILMU BUDAYA

Catatan Hasil Review

Sehubungan dengan pelaksanaan Monitoring Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja dan Capaian Kinerja Anggaran Triwulan IV Tahun 2025 pada unit kerja tersebut, berikut kami sampaikan catatan hasil review sebagai berikut.

No	Indikator	Target	Capaian	Kendala	Tindak Lanjut
1	Anggaran Unit Kerja (Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025) *Nilai yang tampil adalah nilai dari Unit Utama nya	17.807.577.000	17.305.665.141	• karena efisiensi anggaran (Unit Kerja)	
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	78,42	• tim tracer menjalankan tugas dengan baik dengan cara menghubungi alumni untuk berpartisipasi dalam tracer study, utamanya untuk kepentingan akreditasi prodi. (Unit Kerja)	• capaian sudah melampaui target (Reviewer)
3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	42,9	• mapres lebih memprioritaskan lomba individu. (Unit Kerja)	• capaian sudah melampaui target (Reviewer)
4	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	22	72,96		• sudah melampaui target (Reviewer)
5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22	37,96		• sudah melampaui target (Reviewer)
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	0,55	• input data di sikerma perlu diperbaiki dan dilengkapi dan mengidentifikasi pks yang belum muncul nilainya. (Unit Kerja)	• . koordinasi dengan bagian kerjasama terkait identifikasi terkait laporan kerjasama, implementasi (Reviewer)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	94,67	• ada beberapa dosen yang tidak menggunakan komposisi penilaian yg berupa cbl / pjbl sebesar 50%. (Unit Kerja)	• sudah melampaui target (Reviewer) • mengingatkan dosen untuk mengecek rps pada semester berjalan. (Unit Kerja)
8	Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1	1		• sudah mencapai target (Reviewer)

No	Indikator	Target	Capaian	Kendala	Tindak Lanjut
9	Jumlah Pendapatan BLU di Luar UKT dan IPI	500.000.000	986.018.840	• DRTPM dimasukkan dalam perhitungan pendapatan. (Unit Kerja) • identifikasi pendapatan FIB (Unit Kerja) (edit oleh: Reviewer)	• upload data dukung perhitungan pendapatan (Reviewer) (edit oleh: Reviewer)
10	Rataan masa studi S1	4,3	4,31	• beberapa prodi memiliki kinerja yang lambat terkait lulusan tepat waktu. (Unit Kerja)	
11	Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni	2	2	• Jumlah kerjasama dengan alumni ada 3 tetapi 1 pks masih menunggu ttd rektor (Unit Kerja)	
12	Rataan masa studi D3	3,2	3,1		
13	Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	17	17		• upload data dukung rekapan (Reviewer)
14	Persentase guru besar	1	1		
15	Persentase lektor kepala	9	9	• ada tambahan 2 lektor kepala september oktober 2025 (Unit Kerja)	• upload data dukung (Reviewer) (edit oleh: Reviewer)
16	Persentase program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	77	75	• kualifikasi dosen S3 dan lektor kepala harus ditingkatkan. (Unit Kerja)	• LK dan doktor didistribusikan ke masing2 prodi (Unit Kerja) • pendampingan ke LLPM utk penyusunan proposal . (Unit Kerja)
17	Persentase nilai Efisiensi atas Pelaksanaan RKA Unit Kerja	10	10		
18	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	200	250		• upload data dukung (Reviewer)
19	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	255.396.000	244.792.800	• efisiensi penyerapan anggaran konsumsi (Unit Kerja)	
20	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	1.155.235.000	922.470.094	• efisiensi penyerapan anggaran perjalanan dinas. (Unit Kerja)	
21	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	15.946.946.000	15.946.946.000		
22	Jumlah Mahasiswa Asing	7	13		• upload data dukung (Reviewer)

REKOMENDASI

Belum ada rekomendasi yang tercatat.

Purwokerto, 10 Februari 2026

Tim Reviewer

Tim Unit FAKULTAS ILMU BUDAYA

No	Nama	Status
1	Dr. Ir. Gandjar Pamudji, S.T., M.T., IPU., CPIA.	Disetujui

No	Nama	Status
		10/02/2026 11:32 WIB
2	Iwan Subono, S.E.,M.Si.Ak.	Disetujui 10/02/2026 11:29 WIB
3	Erna Yuliana Lestari, S.E.	Disetujui 10/02/2026 11:20 WIB
4	Miftah Arifudin, S.Kom	Disetujui 10/02/2026 13:10 WIB

No	Nama	Status
1	Prof. Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum. (Pimpinan Unit)	Disetujui 19/02/2026 14:11 WIB
2	Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum	Disetujui 10/02/2026 11:29 WIB





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jalan Prof. Dr. HR. Boenjamin No.708 Kotak Pos 115 - Purwokerto 53122

Telepon (0281) 635292 ext. 153, faximile (0281) 631802

surel: info@unsoed.ac.id laman: <http://unsoed.ac.id>

BERITA ACARA SERAH TERIMA PERTAMA PEKERJAAN

Nomor : 30.5/UN23.34/PL.02.00/XII/2025;
Tanggal : 30 Desember 2025;
Paket Pekerjaan : Pembangunan Gedung layanan Pembelajaran FIB Universitas Jenderal Soedirman
Konstruksi

Pada hari ini Selasa Tanggal 30 Desember 2025, kami yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai berikut:

1. Nama : Dr. Ir. Gathot Heri Sudibyo, S.T., M.T. IFU;
NIP : 19720222 200003 1 001;
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Jenderal Soedirman;
Alamat : Jalan Prof. dr. HR Bunyamin No.708 Kotak Pos 115 - Grendeng Purwokerto 53122.

Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

2. Nama : Nizar;
Jabatan : Direktur PT. Kali Pelus Raya;
Alamat : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 34 Purwokerto.

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini setuju dan bersepakat untuk melaksanakan Serah Terima Pertama Pekerjaan Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung layanan Pembelajaran FIB Universitas Jenderal Soedirman, dan kedua pihak bersepakat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK KEDUA dalam hal ini, sebagai Pelaksana Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung layanan Pembelajaran FIB Universitas Jenderal Soedirman menyerahkan kepada PIHAK KESATU dan PIHAK KESATU menerima penyerahan pekerjaan tersebut dari PIHAK KEDUA berdasarkan:

- Paket Pekerjaan : Pembangunan Gedung layanan Pembelajaran FIB Universitas Jenderal Konstruksi Soedirman;
- Sumber Dana : BLU Nomor DIPA SP DIPA- 139.03.2.693420/2025 Tanggal 15 Mei 2025;
- Pelaksana : PT. Kali Pelus Raya;
- Alamat : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 34 Purwokerto;
- Surat Perjanjian/Kontrak : Nomor 23.12/UN23.34/PL.02.01/VII/2025 tanggal 23 Juli 2025, Addendum Nomor 8.43/UN23.34/PL.02.01/VIII/2025 Tanggal 08 Agustus 2025, Addendum II Nomor 21.65/UN23.34/PL.02.01/XI/2025 Tanggal 21 November 2025, Addendum III Nomor 29.100/UN23.34/PL.02.00/XII/2025 Tanggal 29 Desember 2025;
- Nilai Kontrak : Rp14.445.000.000,- (empat belas milyar empat ratus empat puluh lima juta rupiah)
- Waktu Pelaksanaan : 162 (seratus enam puluh dua) hari kalender;
- Masa Pemeliharaan : 180 (seratus delapan puluh) hari kalender

Pasal 2

Kerusakan-kerusakan dan kekurangan-kekurangan selama masa pemeliharaan 180 (seratus delapan puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal 31 Desember 2025 menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

Demikian Berita Acara Serah Terima Pertama Pekerjaan ini dibuat dalam rangkap secukupnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
PT. Kali Pelus Raya



PIHAK KESATU,
Universitas Jenderal Soedirman

